

MASJID RAYA GANTING 1945-2022

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial



Oleh:

FERO PUTRA
NIM 21161016

KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Fero Putra

NIM. : 21161016

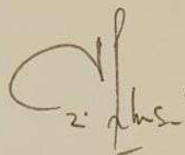
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Azmi Fitriasia, M.Hum., Ph.D.

Pembimbing



16/06/23

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



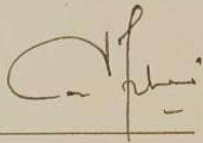

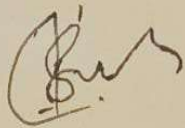
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Azmi Fitriasia, M.Hum., Ph.D.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Sekretaris)	 _____
3.	<u>Dr. Aisiah, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa :

Nama : **Fero Putra**
NIM. : 21161016
Tanggal Ujian : 3 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

MASJID RAYA GANTING 1945-2022

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Padang, Juni-2023

Yang memberi pernyataan



Fero Putra

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ Masjid Raya Ganting 1945-2022”.Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuan sosial khususnya dalam bidang pendidikan Sejarah. Penyelesaian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Orang tua tercinta, Sayfi dan Jusni yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa moril maupun materil dalam penulisan

tesis ini. Dengan dukungan dari ibunda dan ayahanda, penulis akhirnya sampai pada tahap ini.

2. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Ibu Pr
Yeni Rozimela, M.Ed, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana, Ibu
Agusti Efi, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Azmi Fitriisia, M.Hum., Ph.D. selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Kepada tim penguji, Ibu Prof Agusti Efi, MA.,Ph.D dan Ibu. Dr.
Aisiah,S.Pd.,M.Pd. yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari penulisan tesis ini.
5. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh pihak terkait yang telah melancarkan serta mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan Tesis ini yaitu Pengurus Masjid Raya Ganting Padang, Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Padang, dan Masyarakat sekitar Ganting Padang yang telah memberikan informasi, dan data yang peneliti butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan.
7. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2021 tanpa menyebutkan nama

satu persatu, mereka telah banyak memberikan dukungan moril, dan materil serta kesempatan diskusinya, dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini.

Penulis memahami, dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik, dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Maret -2023

Fero Putra, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI TESIS.....	iii
PERYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
PERNYATAAN AKHIR TESIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Rumusan Masalah.....	5
C...Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A...Kajian Teori.....	7
1....Struktur Fungsional.....	7
2....Dinamika Sosial.....	10
a....Teori-teori tentang Dinamika Sosial.....	11

b....Definisi Dinamika Sosial Politik.....	16
3....Orde Lama.....	
a....Politik Periode Orde Lama.....	
b....Ciri-ciri Politik Orde Lama.....	16
4....Orde Baru.....	19
a....Politik pada Orde Baru.....	19
b....Ciri-ciri Politik pada Orde Baru.....	20
1) Kuatnya Pengaruh Militer atau Dwifungsi ABRI.....	20
2).. Terbatasnya Pilihan Politik.....	21
3).. Pembangunan yang Masif.....	21
4).. Pemerintahan Sentralistik.....	22
5....Reformasi	22
a....Politik Reformasi.....	22
b....Ciri-ciri Politik Reformasi.....	24
6....Masjid.....	24
a....Defenisi Masjid.....	24
b....Fungsi Masjid.....	26
7....Simbol dan Makna dalam Pembangunan Fisik.....	27
a....Pengertian Simbol.....	27
b....Macam-macam Simbol.....	28
B... Penelitian Relevan.....	34
C... Kerangka Konseptual.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A...Jenis Penelitian.....	44
B... Metode Penelitian.....	45
C... Heuristik.....	45
D...Kritik Sumber	46
E... Interpretasi Data.....	47
F... Historiografi	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Temuan Umum.....	49
1.....	Be
ntuk dan Proses Pendirian Masjid Raya Ganting	49
2.....	
tak Masjid Raya Ganting	
3.....	Ka
wasan Masjid Raya Ganting Padang	52
B.Temuan Khusus.....	53
1. Bentuk dan perubahan Fungsi Masjid Zaman Orde Lama 1945-1965	
a).. Fisik Bangunan Masjid Raya Ganting.....	60
1).. Pagar Masjid Raya Ganting.....	64
b).. Fungsi atau Pemanfaatan Masjid Raya Ganting.....	65
1).. Masjid Raya Ganting sebagai tempat Peyusunan Strategi 1945-1965.....	67
2. Pengelolaan dan Peranan Masjid Periode Orde Baru 1965-1998.....	74
a).. Fisik Bangunan Masjid Raya Ganting.....	74
b).. Fungsi atau Pemanfaatan Masjid Raya Ganting.....	79
1).. Politik Orde Baru.....	80
2).. Musyawarah.....	81
3. Pembangunan dan Renovasi Masjid pada Masa Reformasi 1998-2022.....	82
a).. Fisik Banguna Masjid Raya Ganting	82
a....Bentuk Masjid Raya Ganting	86
1).. Serambi Muka Masjid Raya Ganting Padang.....	86
2).. Serambi Samping Kiri dan Kanan Masjid Raya Ganting	88
3).. Ruang Utama Masjid Raya Ganting Padang.....	89
4).. Bangunan Lain Masjid Raya Ganting	92
(1) Tempat Wudhu.....	92
(2) Perpustakaan Masjid Raya Ganting.....	93

(3) Bentuk Denah Masjid Raya Ganting.....	95
b) Fungsi Masjid Raya Ganting Reformasi 1998-2022.....	
(1) Masjid Sebagai Sarana Da'wah.....	
(2) Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Moral dan Sosial.	97
(3) Masjid Sebagai Pusat Pendidikan.....	98
C. Pembahasan	99

BABV KESIMPULAN

A...Kesimpulan.....	101
B.... Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Luas dan Batas Wilayah Masjid Raya Ganting Padang.....	52
------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1.....Surau Ganting	49
2.....Masjid Raya Ganting Orde Lama	74
3.....Masjid Raya Ganting Orde Orde Baru	82
4.....Masjid Raya Ganting Reformasi.....	84
5.....Serambi Muka Masjid Raya Ganting Padang.....	86
6.....Serambi Samping Kiri dan Kanan Masjid Raya Ganting Padang	88
7.....Ruang Utama Masjid Raya Ganting Padang.....	89
8.....Tempat Berwuduk Masjid Raya Ganting Padang.....	92
9.....Perpustakaan Masjid Raya Ganting Padang.....	93
10...Bentuk Denah Masjid Raya Ganting.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Wawancara
2. Data Observasi
3. Pedoman Wawancara
4. Daftar Informan
5. Surat Izin Penelitian

ABSTRAK

Fero Putra.2023. Masjid Raya Ganting 1945-2022 Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian Masjid Raya Ganting ini mengkaji lebih mendalam tentang perubahan dari pemikiran dan rancangan bangunan segi fisik, arsitektur dan dinamika fungsi masjid mulai terbentuknya sebagai surau hingga berubah Menjadi masjid dari masa Orde lama hingga Reformasi. Secara historis masjid raya merupakan masjid terpenting di Sumatera Barat pada masa Orde Lama. Akan tetapi mengalami perubahan menjadi tempat peribadatan dan kemudian tahun 2009 dikukuhkan sebagai benda cagar budaya. Dengan demikian pertanyaan riset adalah diman banyak fungsi –fungsi Masjid Raya Ganting Padang dari Orde Lama hingga Reformasi.

Kemudian juga akan membahas Bagaimana bentuk Renovasi Masjid Raya Ganting Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah melalui tahapan yang terdiri atas beberapa langkah berikut ini: tahap pertama heuristik yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan serta Dokumen, Arsip, Buku, wawancara, terhadap informan yang mengetahui tentang Pembangunan Masjid Raya Ganting Padang. Tahap kedua, kritik sumber yaitu melakukan pengujian data melalui kritik eksternal dan internal untuk melihat kebenaran isi dan sumber. Tahap ketiga, interpretasi (penafsiran) dengan menghubungkan dan mengalisis data-data. Tahap keempat, historiografi yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yaitu tesis.

Hasil penelitian ini Menjelaskan bahwa pada masa Orde Lama secara fisik tidak ada perubahan yang berarti dari bangunannya. Akan tetapi masjid ini berperan sebagai masjid Negara yang menerima kunjungan kenegaraan Presiden Soekarno Masjid Raya Ranting dijadikan sebagai tempat perundingan Negara mengencangkan Politik Negara. Masjid Raya Ganting Periode Orde Baru tidak lagi dijadikan sebagai masjid Negara karenakan dalam pemerintahan yang pada Orde Baru ini masjid Raya Ganting menjadi masjid biasa pada umumnya periode Orde Baru. Pada Periode Reformasi Masjid Raya Ganting bentuk dan fungsi sebagai tempat Ibadah saja karenakan sudah sama fungsi masjid pada umumnya yang terjadi pada Masjid Raya Ganting.

ABSTRACT

Fero Putra. 2023. Ganting Raya Mosque 1945-2022 Thesis, Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This research on the Ganting Raya Mosque examines in more depth the changes in thinking and building design in terms of the physical, architectural and dynamic functions of the mosque, starting from its formation as a surau until it turns into a mosque from the Old Order period to the Reformation. Historically the grand mosque was the most important mosque in West Sumatra during the Old Order period. However, it underwent a change into a place of worship and then in 2009 it was confirmed as a cultural heritage object. Thus the research question is where are the many functions of the Ganting Padang Great Mosque from the Old Order to the Reformation.

Then it will also discuss how the form of the renovation of the Ganting Padang Great Mosque. know about the construction of the Ganting Padang Great Mosque. The second stage, source criticism, namely testing data through external and internal criticism to see the truth of the contents and sources. The third stage, interpretation (interpretation) by connecting and analyzing the data. The fourth stage, historiography, is to describe the results of the research in the form of scientific writing, namely the thesis.

The results of this study show that during the Old Order period, physically there were no significant changes in the buildings. However, this mosque served as the State Mosque for President Soekarno's state visit. The Ranting Raya Mosque was used as a place for State negotiations to tighten State Politics. in general the New Order period. During the Reformation Period, the Ganting Great Mosque had the form and function as a place of worship because it had the same function as a mosque in general, which happened to the Ganting Great Mosque.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan pusat kegiatan kaum muslimin. Dari sanalah seharusnya kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi din (agama), ekonomi, politik, sosial dan seluruh sendi kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal. Perkembangan masjid pada masa sekarang ini yang begitu pesat itu dapat dilihat di kota-kota sampai ke pelosok-pelosok desa. Masjid mudah kita jumpai di mana saja, baik di terminal, tempat rekreasi, dan di lembaga-lembaga pendidikan. Keadaan yang demikian di satu sisi tentu membuat hati begitu senang dan bahagia karena orang-orang mulai sadar akan pentingnya shalat. Mereka membuat masjid di berbagai tempat dengan harapan agar mempermudah proses ibadah yang akan mereka kerjakan. Hal itu boleh-boleh saja dilakukan mengingat sekarang ini banyak orang yang memiliki mobilitas tinggi, hingga mereka dituntut untuk berpacu dengan waktu. Kehadiran masjid-masjid di sekitar mereka sedikit banyak akan membantu karena tidak perlu waktu lama untuk mendatangi masjid.

Digunakan dalam pembangunan dipilih dengan pertimbangan ekonomi dan tahan lama, serta desain arsitektur yang dibangun menyesuaikan dengan keadaan kondisi geografis setempat hingga arsitektur menjadi salah satu kearifan lokal di suatu daerah dengan ciri khasnya tersendiri dan juga unik. Selain

memperkirakan desain dan bahan yang akan digunakan, penempatan ruang juga menjadi hal yang penting dalam sebuah bangunan arsitektur dengan membedakan tingkat kepentingan terhadap ruang-ruang tersebut yang disebut dengan transisi ruang.¹

Dekorasi dan simbol serta ragam hias yang ditempatkan pada ruang juga memiliki makna yang berhubungan dengan alam dan mitos yang berlaku pada suatu daerah, setiap simbol yang memiliki makna tertentu tidak boleh diletakan di sembarang tempat, meskipun fungsi utama dari sebuah simbol dan ornamen adalah untuk menghias.²

Pada masyarakat Minangkabau masjid mempunyai arti penting. Surau merupakan salah satu syarat berdirinya sebuah negeri di Minangkabau, masjid yang memiliki karakteristik dan gaya bangunan khas yang membedakan dengan masjid lainnya. Masjid Raya Ganting dibangun dengan gaya yang berpadu dengan budaya lokal setempat. Maksudnya, gaya pembangunan masjid akan dipengaruhi oleh budaya daerah Ganting kecamatan Padang Timur masjid dibangun dan budaya Agama Islam yang masuk.³

Dalam masyarakat Minangkabau masjid mempunyai arti penting. Masjid merupakan salah satu syarat berdirinya sebuah nagari di Minangkabau, masjid yang memiliki karakteristik dan gaya bangunan yang membedakan dengan masjid lainnya. Masjid dibangun dengan gaya yang berpadu dengan budaya lokal setempat.

¹Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996) hal. 7

²Hamka, *Tafsir Al Azhar*(Jakarta1984),hal.128

³ Chairusdi, *Sejarah Kebudayaan Minangkabau*, (Padang:IAIN-Press Padang,2004) hal.

Maksudnya, gaya pembangunan masjid akan dipengaruhi oleh budaya daerah tempat masjid dibangun dan budaya Islam yang masuk. Menurut Altman sebagai produk budaya, arsitektur pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan

Masjid Raya Ganting selalu menarik untuk dikaji keunikannya serta diangkat Masjid Raya Ganting Padang menjadi salah satu benda Cagar Budaya. Dengan demikian Masjid Raya Ganting dapat mendekatkan dari pada gerak sejarah yang sebenarnya dan membuat kita lebih mengerti tentang pergumulan seseorang dengan zamannya yang dituntut oleh pandangan hidupnya maupun harapan masyarakat. Masjid raya ganting dalam penulisan sejarah dapat memberikan sumbangan berupa psycho-history, nilai-nilai gaya arsitektur Masjid.

Dalam melakukan observasi awal pada tanggal 4 Juli 2022, penulis mengamati keadaan lingkungan masjid sekitar pada saat waktu shalat bahwa pelaksanaan shalat wajib masyarakat Desa Ganting masih kurang sekali. Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang meninggalkan ibadah shalat di masjid, seperti halnya pada hari biasa, banyak masyarakat yang sibuk dengan pekerjaan sehingga kemungkinan melaksanakan ibadah shalat di masjid itu sangat meragukan. Semua itu merupakan suatu pertanyaan mendasar yang membuat penulis tertarik untuk menelitinya.⁴

Berdasarkan (wawancara Al-Mujid 4 Juli 2022) yang merupakan Pengurus sekitar masjid. Berdasarkan hasil wawancara dan Dokumen Masjid Raya Ganting dan serta Buku yang dibaca tentang masjid Raya Ganting dan hasil

⁴Wawancara dengan Pak Al -Mujid (45 Tahun),di Ganting Pada tanggal ,4 Juli 2022

penelitian tentang Masjid Raya Ganting Padang tersebut penulis mendapatkan keterangan bahwa sebagian besar pada masjid Raya Ganting mengalami perubahan dalam bangunan masjid baik dari masa Awal Pembangunan Masjid Ganting. Menurut (Dayar) selaku Imam masjid, perubahan yang terjadi pada Masjid Raya ganting Padang baik itu dari segi bangunan pada periode Pembangunan Masjid Pada Tahun 1805 masjid pada masa ini hanya berupa surau yang ada di pinggiran batang arau dan sekarang tempat masjid Raya ganting Padang Pada kelurahan Ganting dan pada pembangunan masjid raya ganting dari tahun 1945-2022 pada masjid raya ganting sudah menjadi satu masjid yang di bangunan oleh orang – Gujarat India ,Cina dan Eropa.

Penulis tertarik pada Masjid karena mengungkapkan sesuatu yang nyata dan mengandung pelajaran berharga, sebuah masjid menceritakan suatu proses mulai dari latar belakang Masjid, masa pertama berdiri, masa Pelestarian Masjid oleh Masyarakat dan dari Gaya Arsitektur Masjid yang di jaga .⁵ Peneliti memilih Masjid Raya ganting Padang sebagai objek penelitian, karena Masjid Raya Ganting Padang yang telah menjadi salah satu masjid bersejarah di kota Padang, untuk terus ingin melakukan suatu perubahan terhadap Masjid Raya Ganting : Arsitektur dan Nilai-nilai Kearifan dalam masyarakat dalam adaptasi di Sumbar.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengungkap Pembangunan Masjid Raya Ganting 1945-2022. Dengan rancangan latar belakang diatas penelitian ini diberi judul: “ ***Masjid Raya Ganting 1945-2022***”.

⁵Hamka, *Op.Cit* .hal.129

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perubahan fisik dan Fungsi Masjid Raya Ganting Periode Orde Lama 1945-1965 ?
2. Bagaimana Perubahan fisik dan Fungsi Masjid Raya Ganting Pada Periode Baru 1966-1998 ?
3. Bagaimana Perubahan fisik dan Fungsi Masjid Raya Ganting Pada Reformasi 1999-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bentuk fisik dan fungsi Masjid Raya Ganting periode Orde Lama 1945-1965
2. Menjelaskan bentuk fisik dan fungsi Masjid Raya Ganting pada Periode 1966-1998
3. Menjelaskan bentuk fisik dan fungsi Masjid Raya Ganting 1998-2022

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan secara teoritis dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai Arsitektur dan

Dinamika Fungsi Masjid Raya Ganting 1945-2022 Selain itu yang diharapkan dari hasil penulisan ini secara teoritis yaitu dapat memberikan sumbangsih serta kontribusi bagi ilmu sosial dan khususnya Sejarah

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan masukan sebagai:

- a) Pengurus masjid Raya Ganting dalam pengelolaan yang menjadi benda cagar budaya . Warisan penting sejarah Indonesia
- b) Ganting sebagai benda Cagar Budaya dan Sejarah Masjid Dari Periode Orde Lama Dan Orde Baru, Reformasi sampai masa sekarang.
- c) Lembaga-lembaga non pemerintah yang konsen dalam bidang lembaga peribadatan dan lembaga cagar budaya dalam mengambil tindakan terkait tempat peribadatan dan benda cagar budaya